

BAB V

PENUTUP

Pengungkapkan ekspresi dalam karya seni merupakan kebebasan bagi semua individu terutama berbicara dalam hal berkesenian yang merupakan salah satu media dalam menyampaikan ide-ide dan gagasan untuk mencapai kepuasan batin diri sendiri, maupun orang lain, dalam menyampaikan semua itu tidak lepas dari pengaruh lingkungan, dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya, baik yang secara visual yang sedang terjadi ataupun melalui cara kontemplatif.

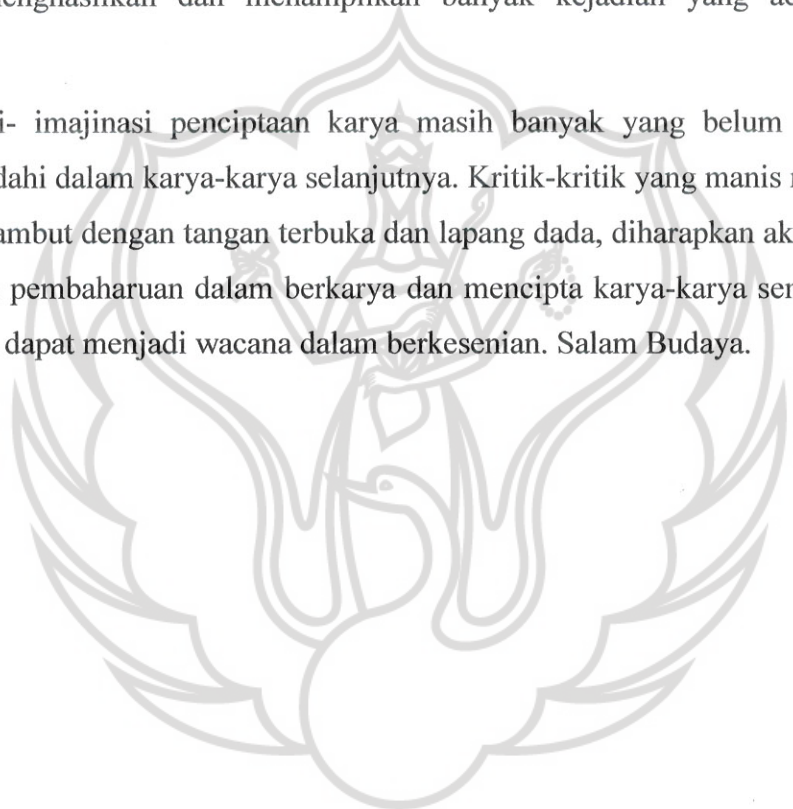
Karya Tugas Akhir ini berjudul “Susunan Bentuk-Bentuk Geometris Sebagai Dasar Penciptaan Karya Kriya Kayu Fungsional,” berawal dari kegelisahan penulis untuk menawarkan perabot interior yang tidak hanya dinilai dari segi fungsi tetapi juga dari nilai estetis perabot itu sendiri, sehingga perabot tersebut bisa dinilai sebuah karya seni sesuai dengan perkembangan jaman saat ini. Hal ini diharapkan dapat menjadi terobosan tersendiri untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan elemen-elemen interior yang lambat laun menjadi semacam kebutuhan untuk meningkatkan nilai estetis dalam sebuah ruangan, dengan mengisi ruangan mulai dari perabot yang sederhana hingga perabot-perabot yang mempunyai nilai fungsi ataupun berteknologi tinggi. Kebutuhan akan barang mewah, yaitu kebutuhan akan keindahan, dalam hal ini terjadi transformasi dan perubahan yang dipengaruhi oleh kehidupan sosial, politik, dan budaya.

Demikian halnya dalam proses berkesenian, ide-ide muncul bermula dari pengalaman-pengalaman dan peristiwa yang dilalui, ada hal-hal yang menarik perhatian sehingga sebagian dari perupa mengungkapkannya kedalam sebuah karya seni dan kali ini ranah yang dijamah adalah bermain-main dengan bidang geometris dengan bahan dasar pembuatan perabot-perabot dari kayu yang semakin langka keberadaannya sehingga menjadi problem tersendiri jika tidak ada solusi dalam menyiasati kelangkaan bahan tersebut. Bentuk-bentuk geometris yang diterapkan pada karya-karya fungsional ini mengambil bentuk-bentuk geometris sederhana yang disusun sedemikian rupa agar dapat membentuk sebuah konstruksi yang sesuai dengan fungsi benda itu sendiri, yaitu fungsi sebagai perabot dan sebagai elemen estetis.

Pada proses penggarapannya banyak hal yang dihadapi salah satunya hasil yang didapat terkadang tidak sama dengan ide-ide yang muncul pada awalnya, sehingga terjadi improvisasi karya, tetapi tidak jauh dari konsep semula yang dibayangkan.

Karya Tugas Akhir ini memiliki beberapa tawaran aspek dalam penyampaiannya, meliputi aspek tekstual dan kontekstual. Aspek tekstual terlihat dari segi penampilan karya, yaitu visualisasi pengorganisasian bentuk, ornament, aksesoris yang terwujud dalam tampilan karya. Aspek kontekstual dapat dilihat secara kedalaman karya, bagaimana karya tersebut dapat dinikmati oleh penikmat seni baik kepada masyarakat awam ataupun pencipta karya. Analisis- analisis struktural yang menghasilkan dan menampilkan banyak kejadian yang ada di seputar kehidupan.

Imajinasi- imajinasi penciptaan karya masih banyak yang belum tercapai, dan semoga terwadahi dalam karya-karya selanjutnya. Kritik-kritik yang manis maupun pedas senantiasa disambut dengan tangan terbuka dan lapang dada, diharapkan akan menambah wawasan dan pembaharuan dalam berkarya dan mencipta karya-karya seni selanjutnya, atau setidaknya dapat menjadi wacana dalam berkesenian. Salam Budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Ibrahim. "Dimensi Teori dalam Wacana Ilmu Pengetahuan," Diklat Kuliah pada Program Pascasarjana, Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2004
- Badudu, Prof. Dr. J. S. dan Prof. Sutan Muhammad Zain. (ed), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996
- Cavallaro, Dani, *Critical and Cultural Theory*. Terjemahan Laily Rahmawati. *Teori Kritis dan Teori Budaya*, Yogyakarta: Penerbit Niagara, 2004
- CK, I Gusti Agung Jaya "Perjalanan Kreativitas Seni Kriya," dalam *Wreta Cita: Majalah Kampus ISI Denpasar*, Th. XI/13, September 2004
- Dharsono, "Trikonomi Seni, Disain, dan Kriya dalam Paradigma Pendidikan Tinggi Seni," dalam <http://jurnalkopertis4online>.
- Gustami, SP. "Proses Penciptaan Seni Kriya; Untaian Metodologis," Diklat Kuliah pada Program Pascasarjana Penciptaan Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004
- Read, Herbert, *Pengertian Seni*. Terjemahan Soedarso Sp. Yogyakarta: STSRI "ASRI," 1971.
- Nelson, George, diterjemahkan oleh Agus Sachari, "Seni Disain Teknologi: Antara Konflik dan Harmoni," dalam *Nova* Th. VII/01, Agustus 1987
- Papanek, Victor. *Design for The Real World: Human Ecology and Social Change*. New York: Bantam Books, 1973.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Richard Jhonson, "Art," dalam <http://www.wikipedia.com>.
- _____, "Talk About Aesthetic," dalam <http://www.wikipedia.com>.
- Rizali, Nanang. "Seni, Estetika, dan Logika," dalam <http://jurnalkopertis4online>.
- Sachari, Agus, (ed). *Seni Disain Teknologi: Antara Konflik dan Harmoni*. Bandung: Nova, 1987.
- _____. *Estetika: Makna, Simbol, dan Daya*. Bandung: ITB, 2002.
- Sakri, Ajat. *Beberapa Azas Merancang*. Bandung: Dewi Gatra, 1986.